

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akhir tahun 2019 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan adanya virus baru yang penularannya begitu signifikan, yakni diberi nama dengan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. *Covid-19* merupakan sebuah penyakit yang menular disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Tanda atau gejala umum seseorang yang terkena *Covid-19* yakni gangguan pada sistem pernafasan seperti sesak nafas, batuk, dan demam.

Adanya *Covid-19* yang penularannya sangat cepat menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan di seluruh dunia, terutama Indonesia. Terhitung sampai dengan 02 Oktober 2020 telah tercatat 295,499 ribu kasus positif di Indonesia dengan kematiannya mencapai angka 10.972 jiwa dan pasien yang telah dinyatakan sembuh berjumlah 221,340 ribu jiwa (Worldometers.info, 2020). Virus atau penyakit ini telah resmi ditetapkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi.

Pemerintah Indonesia mengupayakan untuk memperkecil angka penularan *Covid-19* dengan mengeluarkan berbagai keputusan. Salah satu keputusan yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah pembatasan sosial, wajib menggunakan masker, jaga jarak, dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya keputusan mengenai pembatasan sosial dan menjaga jarak maka dapat mempengaruhi berbagai aktivitas yang dilakukan secara bersama- sama terutama dalam bidang pendidikan yaitu kegiatan proses pembelajaran disekolah. Proses kegiatan pembelajaran yang

awalnya dilakukan di sekolah akhirnya berganti menjadi pelaksanaan proses pembelajaran dari rumah. Pembelajaran dari rumah dengan adanya ketentuan tugas dan aktivitas pembelajaran yang beragam dan disesuaikan berdasarkan kondisi dan minat peserta didik, termasuk didalamnya melakukan pertimbangan berdasarkan kesenjangan fasilitas dan akses di rumah (SE Mendikbud Nomor 4 tahun 2020). Proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah diharap mampu untuk meningkatkan pencapaian dari hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi, standar isi, dan indikator pembelajaran.

Berdasarkan kebijakan yang telah diputuskan oleh pemerintah untuk tetap berada di rumah dan mewajibkan peserta didik agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah guna mencegah penularan pandemi *Covid-19*, maka guru harus menyiapkan rancangan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi sekarang. Rancangan pembelajaran tersebut dapat berupa merubah model pembelajaran menjadi dalam jaringan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan mengakibatkan peserta didik harus lebih mandiri karena guru tidak dapat memantau secara langsung apakah materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik atau sebaliknya. Sarana dan prasarana dirumah yang tidak selengkap di sekolah juga menghambat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun ada hal menarik yang dapat digunakan guru sebagai media belajar agar peserta didik lebih memahami materi yakni memanfaatkan komponen- komponen yang ada di lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah sesuatu yang

membuat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bisa dalam bentuk ide, data, benda, fakta, manusia, dan sebagainya (Prastowo, 2018:28).

Memanfaatkan komponen- komponen yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di lingkungan selama masa pandemi *Covid-19* memiliki beberapa kelebihan diantaranya tidak memerlukan biaya, memberikan kesan belajar yang unik bagi peserta didik, secara mandiri peserta didik dapat memecahkan permasalahan, secara tidak langsung juga pada materi tertentu peserta didik membantu orang tua ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Apalagi pada pembelajaran tematik, banyak sekali tema dan subtema di setiap jenjang kelas yang berisikan tentang belajar dengan memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar.

Disamping itu, ada pula kekurangan lingkungan jika dijadikan sebagai sumber belajar di masa pandemi *Covid-19* diantaranya pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemic mengharuskan pembelajaran agar mengikuti protokol kesehatan yakni salah satunya jaga jarak, pembelajaran daring menyebabkan tidak ada bimbingan langsung dari guru, ada beberapa materi yang komponennya tidak dapat dijadikan contoh untuk pembelajaran, selain itu peran android juga tetap dibutuhkan untuk menambah informasi. Oleh sebab itu komponen- komponen yang terdapat di lingkungan tidak semuanya dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang dibentuk dan disesuaikan dengan tema- tema tertentu, dalam bahasaannya tema tersebut hasil tinjauan dari kumpulan mata pelajaran yang digabung (Trianto, 2010:78). Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 juga menyebutkan bahwa “pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu”. Dalam Kurikulum 2013 (K-13)

pembelajaran tematik terpadu diterapkan di setiap jenjang kelas di sekolah dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi.

Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik kelas IV sekolah dasar perlu ditinjau terkait efektivitas pelaksanaannya di berbagai sekolah dasar di masa sekarang, salah satunya yaitu di SDN 198/I Pasar Baru. Berdasarkan observasi awal mengenai kondisi sekolah dan wawancara dengan guru kelas IV yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Oktober 2020, dalam proses pembelajarannya yakni selama satu minggu peserta didik kelas IV melaksanakan pembelajaran pada hari senin, kamis, dan sabtu. Jadi peserta didik pada hari tersebut diberikan materi dan tugas melalui grup *whatsapp* atau ada pula peserta didik dan orangtua murid yang datang kesekolah, dihari sisanya yakni hari selasa, rabu, dan jumat pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di rumah. Guru Kelas IV yang berinisial H juga mengatakan bahwa ada materi- materi pembelajaran tertentu yang memang lingkungan dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar. Contohnya pada tema 2 selalu berhemat energi, sub tema 1 tentang macam- macam sumber energi, peserta didik dapat mengetahui benda yang ada disekitar yang dapat menghasilkan energi listrik contohnya ialah kulkas, setrika, televisi dan sebagainya. Contoh lain pada sub tema 2 mempelajari mengenai pemanfaatan energi, misalnya energi panas dari matahari digunakan sebagai menjemur pakaian, menjemur kerupuk dan lain- lain. Selain itu Ibu H juga mengatakan bahwa pada tema 3 nanti ada materi yang tepat dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yakni materi peduli makhluk hidup.

Berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sebagai sumber belajar selama masa pandemi *Covid-19* di kelas IV SDN 198/I Pasar Baru, maka peneliti bermaksud

untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut agar memperoleh informasi dan data yang data dan informasi yang lebih mendalam dan akurat terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar selama masa pandemi *Covid-19* di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar di masa Pandemi *Covid-19*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah untuk menambah informasi mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar di masa pandemi *Covid-19*. Manfaat praktis dalam teori ini yakni:

1. Bagi Guru

- a. Memberikan masukan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik Kelas IV sekolah dasar di masa pandemi *Covid-19*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih media- media atau komponen- komponen yang terdapat dilingkungan dan bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar selama masa pandemi *Covid-19*.
- c. Sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

2. Bagi Peserta didik

- a. Untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik selama masa pandemi *Covid-19*.
- b. Untuk menambah pengetahuan peserta didik, komponen apa saja dilingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar selama masa pandemi *Covid-19*.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar di masa pandemi *Covid-19*.